

PELATIHAN BIMBINGAN MANASIK UMRAH TEORI DAN PRAKTEK BAGI CALON JAMAAH UMRAH PT ALFA KAZA MUSTIKA (*ALFA TOURS*) KOTA BENGKULU

Amanda Rismeiria¹, Idwal B², Khozin Zaki³

amanda.rismeiria29@gmail.com¹, idwalb@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,

khozin.zaki@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS Bengkulu)

ABSTRAK

Pelatihan manasik umrah merupakan bagian penting dalam persiapan ibadah umrah bagi setiap umat muslim. Keberhasilan pelatihan ini dapat memastikan bahwa jamaah umrah memiliki pengetahuan yang memadai tentang tata cara dalam pelaksanaan ibadah yang akan dilaksanakan tersebut, serta memahami setiap aspek penting terkait keagamaan, sosial dan kesehatan yang berkaitan dengan perjalanan ibadah. Di Kota Bengkulu, KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Umrah) yang merupakan bagian dari Kementerian Agama memiliki peran yang penting dan krusial dalam menyelenggarakan pelatihan ini. Pada pengabdian ini, mahasiswa melakukan pendampingan terhadap pelatihan manasik umrah yang diselenggarakan oleh PT Alfa Kaza Mustika (Alfa Tours). Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pelaksanaan ibadah umrah di Tanah Suci yang lebih efektif dan berkualitas. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung yaitu dengan diberikan pre-test dan post-test terhadap pelaksanaan pelatihan diskusi dengan fasilitator dan peserta pelatihan serta penyusunan materi dan juga saran perbaikan berdasarkan evaluasi pelatihan yang dilakukan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan manasik haji umrah yang dilaksanakan oleh PT Alfa Kaza Mustika di Kota Bengkulu serta memberikan manfaat nyata bagi jamaah umrah di Kota Bengkulu dan pengalaman bagi kami dosen, dan mahasiswa Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Kata Kunci: Pelatihan Manasik Umrah, Pendampingan, Jamaah Umrah, Efektivitas Pelatihan.

ABSTRACT

Umrah ritual training is an essential part of preparing for the umrah pilgrimage for every Muslim. The success of this training ensures that umrah pilgrims have adequate knowledge of the procedures for performing the pilgrimage, as well as understanding all important religious, social, and health aspects related to the pilgrimage. In Bengkulu City, the KBIHU (Hajj and Umrah Guidance Group), part of the Ministry of Religious Affairs, plays a crucial role in organizing this training. In this community service, students provide guidance on Umrah ritual training organized by PT Alfa Kaza Mustika (Alfa Tours). This guidance aims to provide understanding and knowledge regarding the implementation of Umrah pilgrimage in the Holy Land more effectively and with quality. The methods used include direct observation, namely by administering pre-tests and post-test on the implementation of the training, discussion with facilitator and training participants, as well as the preparation of materials and also suggestions for improvement based on the training evaluation. The results of this service are expected to improve the quality and effectiveness of the Hajj and Umrah training conducted by PT Alfa Kaza Mustika in Bengkulu City and provide real benefits for Umrah pilgrims in Bengkulu City and experience for us, lecturers and students of Fatmawati Sukarno State Islamic Bengkulu.

Keywords: *Umrah Ritual Training, Mentoring Assistance, Umrah Pilgrims, Training Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Ibadah umrah merupakan salah satu ibadah utama yang diimpikan setiap muslim dan menjadi sunnah bagi setiap muslim yang memiliki kemampuan materi. Ibadah umrah berarti

berkunjung ke baitullah dan melakukan beberapa amal perbuatan. Berbeda dengan haji yang mengharuskan pergi ke tempat-tempat yang mustajab seperti Ka'bah, dan Mas'a, Arafah, Musdzalifah dan Mina, ibadah umrah hanya perlu ke Ka'bah dan Mas'a. Dalam melaksanakan ibadah umrah tidak adanya perbedaan cara pelaksanaan sebagaimana pemahaman empat mazhab. Dalam ibadah umrah, umat Islam menjalankan tawaf dan sa'i dengan cara yang sama dan ditempat yang sama pula, sehingga dibutuhkan pemahaman yang sama.

Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman yang baik sebelum berangkat dan persiapan yang matang untuk melaksanakan ibadah umrah. Persiapan yang matang dan pengetahuan yang memadai tentang tata cara pelaksanaan ibadah tersebut sangatlah penting bagi para jamaah umrah. Ibadah umrah yang sempurna adalah dambaan setiap umat islam, namun untuk mencapainya tidaklah mudah. Sebab

setiap jamaah umrah harus bisa memahami segala ketentuan ibadah, baik yang wajib, boleh, bahkan dilarang selama menunaikan ibadah umrah. Namun kenyataan di wilayah tersebut menunjukkan bahwa umat islam masih kurang memahami dan terlalu peduli terhadap berbagai ketentuan ibadah umrah. Kekhawatiran ini disebabkan perbedaan kondisi sosial dan budaya (misal perbedaan bahasa, adat/tradisi, banyaknya anggota masyarakat yang takut berpisah dengan kelompok masyarakat, dan lain-lain). Dengan biaya yang terbilang lebih murah, ibadah umrah menjadi salah satu ibadah alternatif dan jalan yang diminati oleh masyarakat. Untuk setiap masyarakat yang ingin berkunjung dan melaksanakan ibadah di baitullah. Bukan hanya biaya yang murah, tapi juga waktu keberangkatan yang lebih cepat. Dikarenakan tidak diperlukan antri untuk pergi ke baitullah dan waktunya pun lebih fleksibel sehingga waktunya dapat ditentukan oleh para jamaah.

Oleh karena itu, perlu pemahaman yang baik sebelum berangkat. Sayangnya, menurut fakta di wilayah tersebut, manasik umrah sebagai media utama ibadah umrah hanya dilakukan beberapa kali dalam waktu singkat, dan terkadang tidak disampaikan secara keseluruhan. Hal tersebut perlu diatasi terutama bagi mereka yang berencana menunaikan ibadah umrah dari Indonesia. Masalah kebingungan akibat keragu-raguan saat menunaikan shalat bagi calon jamaah umrah di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pemahaman. KBIHU (Kantor Bimbingan Ibadah Haji Umrah) yang merupakan bagian dari Kementerian Agama memiliki peran krusial dalam menyelenggarakan pelatihan bimbingan manasik umrah bagi masyarakat. Minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah umrah semakin meningkat setiap tahunnya meskipun ibadah umrah tidak diwajibkan secara syariat, berbeda dengan haji yang merupakan kewajiban. Namun, setiap pelaksanaan aktivitas ibadah yang mengarah pada rukun Islam kelima ini memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat keimanan seseorang dan berdampak pada kualitas kehidupan sehari-hari. Bahkan, pelaksanaan ibadah ini dapat meningkatkan kualitas hidup, terutama setelah munculnya kesadaran untuk menjalankannya sesuai dengan tuntunan ibadah tersebut. Fenomena ini disebabkan oleh pengaruh kesadaran akan etika yang timbul, yang pada gilirannya mempengaruhi stabilitas tingkat kesejahteraan dan mencegah dari perilaku-perilaku tercela. Untuk mencapai kesejahteraan calon jamaah, dan penting untuk memberikan pelatihan yang optimal kepada calon jamaah.

Dalam melaksanakan ibadah umrah sudah diatur pada undang-undang yaitu dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus serta aturan-aturan lain semisal Undang-Undang Nomor 8 Tahun tentang Perlindungan Konsumen yang dapat memperkuat penyelenggaraan perjalanan umrah tersebut.

Pelatihan manasik umrah sangat penting bagi calon jamaah karena ibadah umrah merupakan perjalanan spiritual yang memiliki tata cara dan aturan khusus yang harus dipahami agar dapat dilaksanakan dengan benar dan sempurna. Tanpa persiapan jamaah bisa saja menghadapi kesulitan dalam melaksanakan ibadah ini, baik dari sisi praktek maupun pemahaman agama. Hal ini juga disebutkan dalam pengabdian terdahulu yang mengatakan bahwa diadakannya persiapan sebelum keberangkatan (manasik umrah) adalah penting, karena setiap jamaah harus bisa memahami segala ketentuan ibadah, baik yang wajib, boleh, bahkan dilarang selama menunaikan ibadah. Bukan hanya itu, pendampingan pelatihan manasik umrah ini dilakukan agar para peserta pelatihan dapat memahami dengan baik Fiqh Umrah atau tatacara umrah sehingga tidak terjadi kesalahan dan para peserta dapat melaksanakan umrah dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang disyariatkan. Berikut adalah analisis situasi terkait pentingnya pelatihan manasik umrah bagi calon jamaah :

1. Tata cara ibadah umrah yang kompleks.
2. Peningkatan kepercayaan diri atau mental dan psikologis.
3. Meningkatkan kualitas ibadah jamaah.

Permasalahan di Lokasi

Untuk memahami permasalahan yang terkait dengan pelatihan bimbingan manasik umrah bagi calon jamaah PT Alfa Kaza Mustika (Alfa Tours) kota Bengkulu perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan atau masalah. Berikut beberapa permasalahan yang umumnya terkait :

1. Keterbatasan waktu, banyak calon jamaah yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pelatihan manasik, terutama jika pelatihan hanya diadakan dalam waktu tertentu menjelang keberangkatan. Waktu yang terbatas seringkali menjadi kendala bagi jamaah yang memiliki aktivitas lain seperti pekerjaan atau kesibukan pribadi. Hal ini bisa mengurangi efektivitas pelatihan dan mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
2. Tingkat pemahaman dan Pendidikan jamaah yang beragam, calon jamaah berasal dari latar belakang pendidikan, dan usia yang berbeda sehingga ada kemungkinan perbedaan tingkat pemahaman mengenai agama dan ibadah. Jamaah yang sudah berusia lanjut mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelatihan yang mengharuskan pemahaman tentang tata cara ibadah, doa, dzikir, dan hal-hal teknis lainnya.
3. Faktor psikologi jamaah, beberapa calon jamaah mungkin merasa cemas atau gugup menghadapi perjalanan umrah. Rasa cemas atau gugup menghadapi perjalanan umrah disebabkan oleh ketidakpastian tentang ibadah yang harus dijalani, keraguan terhadap kesiapan diri atau bahkan kekhawatiran tentang biaya yang telah dikeluarkan. Faktor psikologi ini dapat menghambat fokus mereka dan mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Tujuan Kegiatan

Pelatihan manasik umrah yang diselenggarakan memiliki tujuan yang sangat penting untuk mempersiapkan calon jamaah agar dapat melaksanakan ibadah umrah dengan benar dan sesuai dengan syariat islam. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari kegiatan pelatihan manasik umrah ini :

1. Memberikan beberapa waktu yang sesuai kepada calon jamaah. Dalam hal ini dilakukan agar setiap jamaah memiliki waktu yang sesuai dengan jadwal pelatihan manasik umrah. Sehingga para calon jamaah dapat mengetahui setiap rangkaian dari pelaksanaan ibadah umrah dan meminimalisir kesalahan saat melakukan ibadah umrah di tanah suci.
2. Memberikan pemahaman tentang tata cara ibadah umrah yang benar. Tujuan utama pelatihan manasik adalah memberikan pengetahuan yang komprehensif kepada calon jamaah mengenai tata cara pelaksanaan ibadah umrah yang benar. Ini mencakup setiap

Langkah, mulai dari niat sampai dengan tahallul, serta urutan pelaksanaan yang harus dilakukan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Dengan pemahaman yang tepat, jamaah dapat menghindari kesalahan dalam pelaksanaan ibadah yang dapat merusak keabsahan ibadah umrah.

3. Meningkatkan kualitas ibadah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah jamaah umrah, bukan hanya dari segi teknis, tetapi juga dari sisi spiritual. Dengan pengetahuan yang benar, calon jamaah diharapkan dapat melaksanakan ibadah dengan penuh kesadaran, kekhusyukan, dan rasa ikhlas, sehingga ibadah umrah yang mereka lakukan dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.
4. Menyiapkan jamaah secara mental dan psikologis. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan calon jamaah secara mental dan psikologis sebelum berangkat ke tanah suci. Melalui pelatihan ini, diharapkan mereka dapat lebih tenang, percaya diri, dan siap untuk menghadapi tantangan selama berada di tanah suci.

Manfaat kegiatan

Adapun manfaat dari pengabdian kepada masyarakat terkait kegiatan pelatihan bimbingan manasik umrah bagi calon jamaah PT Alfa Kaza Mustika (Alfa Tours) Kota Bengkulu.

1. Bagi Individu

Bagi penulis pelatihan bimbingan manasik bermanfaat untuk pemahaman yang lebih baik tentang ibadah umrah, peningkatan kualitas ibadah, meningkatkan kepercayaan diri, keselamatan dan kenyamanan.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat pelatihan bimbingan manasik bermanfaat untuk peningkatan pemahaman agama, menciptakan lingkungan yang lebih berpengetahuan, peningkatan kepercayaan terhadap lembaga keagamaan, serta mempererat tali silaturahmi.

3. Bagi Lembaga

Bagi lembaga pengabdian ini sangat bermanfaat dalam mendapatkan persepsi positif dari setiap calon jamaah. Bukan hanya itu, lembaga juga dapat membuat beberapa jadwal tambahan bagi calon jamaah sehingga setiap jamaah bisa mendapatkan materi dan pelatihan yang sesuai. Sebagai tambahannya, lembaga mendapatkan pemahaman bagi para jamaah. Sehingga persiapan para calon jamaah akan lebih matang dalam melaksanakan ibadah di tanah suci. Hal ini juga dapat membuat lembaga memahami persiapan mental dari setiap calon jamaah. Sehingga lembaga akan menjadi lembaga yang kredibilitas. Hal ini dapat dijadikan promosi secara tidak langsung apabila lembaga mendapat penilaian positif. Secara keseluruhan, pelatihan bimbingan manasik umrah tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada individu calon jamaah, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam aspek agama, sosial, maupun ekonomi.

METODOLOGI

Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang akan dilakukan ini, maka dipersiapkan oleh penulis untuk mengambil langkah dalam melakukan Sosialisasi secara langsung atau biasa disebut dengan (Face To Face) dengan harapan penulis bisa dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman kepada para calon jamaah serta masyarakat awam PT Alfa Kaza Mustika (Alfa Tours)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan metode sebagai berikut :

1. Metode ceramah dalam menyampaikan teori-teori mengenai tata cara menunaikan ibadah umrah.
2. Metode pre test dan post test sebagai upaya menggali tingkat pemahaman calon jamaah

serta masyarakat awam terhadap materi yang telah disampaikan sebelum dan sesudah sesuai dengan indikator peningkatan pemahaman.

Dalam penulisan ini, penulis memperoleh data penulis menelusuri objek penulisan secara langsung di PT Alfa Kaza Mustika (Alfa Tours) Kota Bengkulu untuk mendapatkan data-data dan informasi. Kemudian, penulis akan mengadakan proses kegiatan pelatihan manasik umrah di PT Alfa Kaza Mustika (Alfa Tours) Kota Bengkulu dengan tujuan agar setiap jamaah memahami dan mengetahui pentingnya pelatihan manasik sebelum keberangkatan ibadah umrah.

Dalam penulisan ini penulis melakukan penulisan dengan pendekatan kualitatif yaitu berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipasi. Penulisan kualitatif sebagai prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penulisan kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penulisan ilmiah.

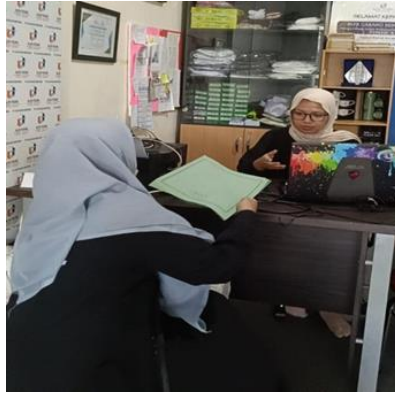
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh penulis sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan tentang manasik umrah kepada calon jamaah, maupun masyarakat awam di PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*) maupun sekitar daerah Kota Bengkulu. Sebagai mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah, memiliki peran penting untuk memberikan pelatihan kepada calon jamaah yang ingin menunaikan ibadah umrah dan juga masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika Kota Bengkulu (*Alfa Tours*). Sehingga dengan dilakukan pengabdian kepada para calon jamaah, maupun masyarakat pengetahuan tentang manasik dapat berguna bagi calon jamaah, maupun masyarakat.

Pada kegiatan ini melibatkan calon jamaah yang ingin menunaikan ibadah umrah, selain itu juga melibatkan orang yang menunjukkan ketertarikan untuk menunaikan ibadah Umrah ke Tanah Suci, serta masyarakat awam dan para staf PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*), serta di damping juga oleh ustadz (pemandu) yang juga ikut memberikan pemahaman tentang teori manasik. Kegiatan diikuti 29 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei sampai dengan 31 Agustus 2025 dengan kolaborasi mahasiswa dan ustadz dalam menyampaikan materi.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan diawali dengan dilakukannya observasi secara langsung di PT Alfa Kaza Mustika yaitu mengunjungi salah satu tempat untuk melakukan pengabdian, lokasi ini yang bertepatan di PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*) Kota Bengkulu. Dalam tahapan ini, penulis melakukan komunikasi untuk menjadi salah satu aspek penting untuk berkoordinasi dengan pihak yang terkait. Adapun hal yang dikoordinasikan mulai dari meminta izin kepada Manager, dan staf kantor PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*) Kota Bengkulu dengan menunjukan SK pengabdian kepada staf. Selain memberikan sk tersebut, penulis juga menjelaskan apa tujuan dan apa yang akan dilakukan oleh penulis ketika kegiatan pengabdian berlangsung.



Gambar 1 Perencanaan kegiatan Pengabdian Bersama Staf PT Alfa Kaza Mustika (*AlfaTours*)

Sumber: Data Primer diolah, 2025

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah memperoleh izin dari pihak kantor, maka penulis mempersiapkan tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan pengabdian. Tahapan pelaksanaan ini mengacu pada rencana kegiatan yang sudah disusun dan ditentukan pada jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan membuat rancangan kegiatan dan melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan.



Gambar 2 Pembukaan Pelatihan

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan dengan metode ceramah, *pre test*, dan *post test*. Pada saat *pre test*, calon jamaah, dan masyarakat awam diberikan kuesioner satu hari sebelum kegiatan menggunakan metode google form untuk mengetahui sejauh mana pemahaman calon jamaah, dan masyarakat sebelum diberikan pelatihan tentang manasik. Jumlah kuesioner sebanyak 10 soal dan diisi oleh 29 orang calon jamaah, dan masyarakat PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*).



Gambar 3 Pelatihan Manasik

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Setelah dilakukan *pre-test* dengan pengisian kuesioner, maka diperoleh data hasil *pre-test* calon jamaah, dan masyarakat PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*) Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil *Pre-Test* Soal Pelatihan Manasik Bagi Calon Jamaah Serta Masyarakat PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*) Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban Sebelum Pelatihan		
1	Mana yang lebih penting antara teori dan praktek dalam ibadah umrah?	Teori lebih penting karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang umrah	Praktek lebih penting karena tanpa pelaksanaan, ibadah tidak akan sah	Keduanya sama penting, teori memberikan pengetahuan, dan praktek memastikan ibadah berjalan dengan baik
	Jumlah	6 Orang	20 Orang	3 Orang
2	Apa yang harus dilakukan seseorang jika hanya mengetahui teori tentang ibadah umrah tetapi belum mempraktekkan langkah-langkahnya?	Memastikan teori cukup untuk melaksanakan ibadah umrah dengan benar	Mengikuti pelatihan manasik untuk mempelajari praktek ibadah umrah dengan benar	Tidak perlu melakukan praktek, cukup dengan pengetahuan teori saja
	Jumlah	9 Orang	16 Orang	4 Orang
3	Apakah praktek ibadah umrah harus dilakukan secara terstruktur?	Tidak perlu terstruktur, yang penting hanya niat	Ya, karena ibadah umrah memiliki urutan dan tata cara yang harus diikuti	Hanya sebagian ibadah yang perlu terstruktur, seperti tawaf
	Jumlah	6 Orang	18 Orang	5 Orang
4	Mengapa praktek manasik umrah penting?	Agar dapat melakukan umrah dengan cara yang benar dan sesuai syariat	Untuk mengurangi biaya perjalanan umrah	Agar dapat mengunjungi lebih banyak tempat di Makkah dan Madinah
	Jumlah	6 Orang	18 Orang	5 Orang
5	Apa tujuan utama dari praktek manasik umrah?	Mempelajari cara berbelanja di pasar Makkah	Mempelajari langkah-langkah yang benar dalam pelaksanaan ibadah umrah	Agar dapat berkunjung ke tempat-tempat bersejarah
	Jumlah	2 Orang	16 Orang	11 Orang
6	Apa yang dapat terjadi jika seseorang tidak memahami manasik umrah dengan baik?	Ibadah umrah tetap sah, meskipun dilakukan dengan cara yang salah	Bisa terjadi kesalahan dalam pelaksanaan ibadah yang membatalkan umrah	Tidak ada pengaruh apa-apa pada sahnya ibadah umrah
	Jumlah	2 Orang	16 Orang	11 Orang

	Jumlah	9 Orang	13 Orang	7 Orang
7	Apa manfaat utama dari mempelajari manasik umrah sebelum berangkat?	Mengetahui cara membeli barang-barang haji dan umrah	Memastikan pelaksanaan ibadah umrah berjalan dengan lancar dan sesuai aturan	Mengetahui sejarah tempat-tempat yang dikunjungi selama umrah
	Jumlah	1 Orang	18 Orang	10 Orang
8	Mengapa persiapan fisik sangat penting sebelum berangkat umrah?	Agar bisa membeli barang-barang yang dibutuhkan selama perjalanan	Karena ibadah umrah membutuhkan stamina yang baik untuk melakukan aktivitas seperti tawaf dan sa'i	Agar dapat berada di PTasi dengan cuaca di Makkah
	Jumlah	1 Orang	15 Orang	13 orang
9	Mengapa persiapan mental penting sebelum berangkat umrah?	Agar dapat menikmati waktu luang di Makkah dan Madinah	Untuk menghadapi tantangan dan keramaian di Makkah serta meningkatkan kekhusyukan dalam beribadah	Agar lebih siap untuk membeli oleh-oleh
	Jumlah	1 Orang	20 Orang	8 Orang
10	Apa yang bisa terjadi jika persiapan fisik dan mental tidak dijaga sebelum berangkat umrah?	Ibadah umrah tetap sah meskipun fisik dan mental tidak siap	Bisa mengalami kelelahan atau stres selama melaksanakan ibadah umrah, mengurangi kekhusyukan ibadah	Tidak ada pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah
	Jumlah	1 Orang	22 Orang	7 Orang

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diberikan kepada 29 calon jamaah dan masyarakat sebelum dilaksanakan pelatihan manasik, diperoleh data sebagai berikut:

Sebanyak 3 orang menyatakan bahwa teori dan praktik sama-sama penting dalam pelaksanaan ibadah umrah, sedangkan 20 orang berpendapat bahwa praktek lebih penting dibandingkan teori, dan 6 diantaranya berpendapat teori lebih penting. Terkait dengan pertanyaan bagi jamaah yang telah mengetahui teori ibadah umrah namun belum memperhatikan langkah-langkahnya, 16 orang menyatakan perlu mengikuti pelatihan manasik, sedangkan 9 orang menganggap bahwa pemahaman teori saja sudah cukup untuk melaksanakan ibadah umrah, dan 4 orang lainnya menjawab tidak perlu melakukan praktek cukup dengan pengetahuan teori saja. Selanjutnya, mengenai pertanyaan apakah praktik ibadah umrah harus dilakukan secara terstruktur, 18 orang menjawab “iya”, 6 orang menjawab “tidak” dan 5 orang menjawab hanya sebagian ibadah yang harus terstruktur. Pada pertanyaan mengenai alasan pentingnya praktik manasik umrah, sebanyak responden 15 orang menjawab bahwa hal tersebut diperlukan agar pelaksanaan ibadah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam, 6 orang menjawab untuk mengurangi biaya

perjalanan, dan 8 orang menjawab agar dapat lebih banyak mengunjungi tempat di Makkah dan Madinah. Adapun pertanyaan mengenai tujuan utama praktik manasik umrah, 16 orang menjawab untuk mempelajari langkah-langkah yang benar dalam pelaksanaan ibadah umrah, 11 orang menjawab agar dapat berkunjung ke tempat-tempat bersejarah, sementara 1 orang menjawab untuk mempelajari cara berbelanja di pasar Makkah.

Terkait pertanyaan mengenai dampak jika tidak memahami manasik umrah dengan baik, 13 orang berpendapat bahwa hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan ibadah yang berpotensi membatalkan umrah. Sementara itu, 9 orang menyatakan ibadah tetap sah walaupun dilakukan dengan cara yang salah, dan 7 orang lainnya berpendapat bahwa tidak ada pengaruh terhadap sahnya ibadah umrah. Pada pertanyaan tentang manfaat utama mempelajari manasik umrah sebelum berangkat, 18 responden menyatakan agar pelaksanaan ibadah berjalan lancar dan sesuai aturan sementara itu, 10 responden menjawab agar tau tempat-tempat yang dikunjungi selama umrah, sedangkan 1 responden menjawab agar mengetahui cara membeli barang-barang haji dan umrah. Selanjutnya, pada pertanyaan mengenai alasan pentingnya persiapan fisik, 15 orang menjawab karena ibadah umrah membutuhkan stamina yang baik, 8 orang menjawab agar dapat beradaptasi dengan cuaca di Makkah, sementara 1 orang menjawab agar dapat membeli barang-barang yang dibutuhkan selama perjalanan. Mengenai alasan pentingnya persiapan mental sebelum keberangkatan, 20 responden menyatakan agar mampu menghadapi tantangan dan keramaian di Makkah, 8 responden menyatakan agar lebih siap untuk membeli oleh-oleh, sedangkan 1 responden menjawab agar dapat menikmati waktu luang di kota tersebut. Terakhir, terkait dengan pertanyaan mengenai dampak jika fisik dan mental tidak dijaga dengan baik, 22 orang menjawab bahwa hal tersebut dapat menyebabkan kelelahan atau stres selama ibadah, 7 orang menjawab tidak ada pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah, sementara 1 orang menjawab bahwa ibadah umrah tetap sah meskipun kondisi fisik dan mental tidak siap.

Dari hasil *pre-test* di atas dapat kita analisis bahwa mayoritas jamaah sebagian besar jamaah masih belum memahami mengenai masalah praktek manasik umrah, serta konsekuensi kesalahan ibadah, sehingga PT Alfa Kaza Mustika perlu memperkuat edukasi syariat dan pembinaan ruhiyah secara menyeluruh. Namun ada dari beberapa jamaah menunjukkan pemahaman dan kesadaran tinggi akan pentingnya praktek manasik umrah, pelatihan yang terstruktur serta kesiapan fisik dan mental. PT Alfa Kaza Mustika memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan manasik dan pendampingan umrah dengan menyesuaikan program pembinaan dan pelatihan berdasarkan kebutuhan nyata jamaah.

Oleh karena itu, PT Alfa Kaza Mustika mengadakan bimbingan manasik atau pelatihan manasik minimal empat kali sebelum keberangkatan umrah. Setelah dilakukan pengisian *pre-test* pada, maka penulis melakukan pelatihan tentang teori dan praktek manasik dengan memberikan materi tentang manasik kepada calon jamaah, dan masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*) Bengkulu.

Penyampaian materi tentang manasik dilakukan dengan menggunakan *slide show* yang berisi tentang materi-materi terkait manasik umrah.



Gambar 4 Pemaparan Materi menggunakan Slide Show

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pelaksanaan penyampaian materi manasik ini dihadiri oleh 29 orang calon jamaah umrah, serta masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*). Selama kegiatan para calon jamaah, serta masyarakat sangat antusias mendengarkan materi tentang manasik. Para calon jamaah serta masyarakat ingin tahu tentang manasik agar dapat menerapkan saat melakukan umrah, dan juga agar dapat menambah pengetahuan bagi yang misal nantinya ingin berangkat umrah.

Setelah dilakukan pemaparan materi serta praktek manasik, maka mengukur tingkat pemahaman para jamaah maupun masyarakat PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*), tentang teori dan praktek manasik umrah, dilakukan *post test* dengan memberikan pertanyaan sebanyak 10 soal. Berikut ini hasil calon *post-test* jamaah serta masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*).

Tabel 2 Hasil *Post-Test* Soal Pelatihan bagi Calon Jamaah Serta Masyarakat Sekitar PT Alfa Kaza Mustika Bengkulu (*Alfa Tours*) Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban Setelah Pelatihan		
1	Mana yang lebih penting antara teori dan praktek dalam ibadah umrah?	Teori lebih penting karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang umrah	Praktek lebih penting karena tanpa pelaksanaan, ibadah tidak akan sah	Keduanya sama penting, teori memberikan pengetahuan, dan praktek memastikan ibadah berjalan dengan baik
	Jumlah	-	2 Orang	27 Orang
2	Apa yang harus dilakukan seseorang jika hanya mengetahui teori tentang ibadah umrah tetapi belum mempraktekkan langkah-langkahnya?	Memastikan teori cukup untuk melaksanakan ibadah umrah dengan benar	Mengikuti pelatihan manasik untuk mempelajari praktek ibadah umrah dengan benar	Tidak perlu melakukan praktek, cukup dengan pengetahuan teori saja
	Jumlah	3 Orang	26 Orang	-
3	Apakah praktek ibadah umrah harus	Tidak perlu terstruktur, yang penting hanya niat	Ya, karena ibadah umrah memiliki urutan dan tata cara	Hanya sebagian ibadah yang perlu terstruktur, seperti tawaf

	dilakukan secara terstruktur?		yang harus diikuti	
	Jumlah	1 Orang	28 Orang	-
4	Mengapa praktek manasik umrah penting?	Agar dapat melakukan umrah dengan cara yang benar dan sesuai syariat	Untuk mengurangi biaya perjalanan umrah	Agar dapat mengunjungi lebih banyak tempat di Makkah dan Madinah
	Jumlah	29 Orang	-	-
5	Apa tujuan utama dari praktek manasik umrah?	Mempelajari cara berbelanja di pasar Makkah	Mempelajari langkah-langkah yang benar dalam pelaksanaan ibadah umrah	Agar dapat berkunjung ke tempat-tempat bersejarah
	Jumlah	1 Orang	28 Orang	-
6	Apa yang dapat terjadi jika seseorang tidak memahami manasik umrah dengan baik?	Ibadah umrah tetap sah, meskipun dilakukan dengan cara yang salah	Bisa terjadi kesalahan dalam pelaksanaan ibadah yang membatalkan umrah	Tidak ada pengaruh apa-apa pada sahnya ibadah umrah
	Jumlah	1 Orang	27 Orang	1 Orang
7	Apa manfaat utama dari mempelajari manasik umrah sebelum berangkat?	Mengetahui cara membeli barang-barang haji dan umrah	Memastikan pelaksanaan ibadah umrah berjalan dengan lancar dan sesuai aturan	Mengetahui sejarah tempat-tempat yang dikunjungi selama umrah
	Jumlah	1 Orang	28 Orang	-
8	Mengapa persiapan fisik sangat penting sebelum berangkat umrah?	Agar bisa membeli barang-barang yang dibutuhkan selama perjalanan	Karena ibadah umrah membutuhkan stamina yang baik untuk melakukan aktivitas seperti tawaf dan sa'i	Agar dapat beradaptasi dengan cuaca di Makkah
	Jumlah	1 Orang	28 Orang	-
9	Mengapa persiapan mental penting sebelum berangkat umrah?	Agar dapat menikmati waktu luang di Makkah dan Madinah	Untuk menghadapi tantangan dan keramaian di Makkah serta meningkatkan kekhusyukan dalam beribadah	Agar lebih siap untuk membeli oleh-oleh
	Jumlah	1 Orang	28 Orang	-

10	Apa yang bisa terjadi jika persiapan fisik dan mental tidak dijaga sebelum berangkat umrah?	Ibadah umrah tetap sah meskipun fisik dan mental tidak siap	Bisa mengalami kelelahan atau stres selama melaksanakan ibadah umrah, mengurangi kekhusyukan ibadah	Tidak ada pengaruh terhadap pelaksanaan ibadah
	Jumlah	1 Orang	28 Orang	-

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pre-test yang diberikan kepada 29 calon jamaah dan masyarakat sebelum dilaksanakan pelatihan manasik, diperoleh data sebagai berikut:

Sebanyak 27 orang menyatakan bahwa teori dan praktik sama-sama penting dalam pelaksanaan ibadah umrah, sedangkan 2 orang berpendapat bahwa praktek lebih penting dibandingkan teori. Terkait dengan pertanyaan bagi jamaah yang telah mengetahui teori ibadah umrah namun belum memperhatikan langkah-langkahnya, 26 orang menyatakan perlu mengikuti pelatihan manasik, sedangkan 3 orang menganggap bahwa pemahaman teori saja sudah cukup untuk melaksanakan ibadah umrah. Selanjutnya, mengenai pertanyaan apakah praktik ibadah umrah harus dilakukan secara terstruktur, 28 orang menjawab “iya”, dan 1 orang menjawab “tidak”. Pada pertanyaan mengenai alasan pentingnya praktik manasik umrah, sebanyak 29 responden menjawab bahwa hal tersebut diperlukan agar pelaksanaan ibadah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam. Adapun pertanyaan mengenai tujuan utama praktik manasik umrah, 28 orang menjawab untuk mempelajari langkah-langkah yang benar dalam pelaksanaan ibadah umrah, sementara 1 orang menjawab untuk mempelajari cara berbelanja di pasar Makkah.

Terkait pertanyaan mengenai dampak jika tidak memahami manasik umrah dengan baik, 27 orang berpendapat bahwa hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan ibadah yang berpotensi membatalkan umrah. Sementara itu, 1 orang menyatakan ibadah tetap sah walaupun dilakukan dengan cara yang salah, dan 1 orang lainnya berpendapat bahwa tidak ada pengaruh terhadap sahnya ibadah umrah. Pada pertanyaan tentang manfaat utama mempelajari manasik umrah sebelum berangkat, 28 responden menyatakan agar pelaksanaan ibadah berjalan lancar dan sesuai aturan sementara itu, sedangkan 1 responden menjawab agar mengetahui cara membeli barang-barang haji dan umrah. Selanjutnya, pada pertanyaan mengenai alasan pentingnya persiapan fisik, 28 orang menjawab karena ibadah umrah membutuhkan stamina yang baik, sementara 1 orang menjawab agar dapat membeli barang-barang yang dibutuhkan selama perjalanan. Mengenai alasan pentingnya persiapan mental sebelum keberangkatan, 28 responden menyatakan agar mampu menghadapi tantangan dan keramaian di Makkah, sedangkan 1 responden menjawab agar dapat menikmati waktu luang di kota tersebut. Terakhir, terkait dengan pertanyaan mengenai dampak jika fisik dan mental tidak dijaga dengan baik, 28 orang menjawab bahwa hal tersebut dapat menyebabkan kelelahan atau stres selama ibadah, sementara 1 orang menjawab bahwa ibadah umrah tetap sah meskipun kondisi fisik dan mental tidak siap.

Dari hasil analisis di atas setelah dilakukannya *post-test* secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas jamaah memahami pentingnya sinergi antara teori dan praktek dalam pelaksanaan ibadah umrah. Pelatihan manasik umrah, baik secara teoritis maupun praktis, dinilai sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian ibadah dilaksanakan secara benar dan sesuai syariat. Di samping itu, kesiapan fisik dan mental juga merupakan faktor *krusial* yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mencapai kekhusyukan

dan kelancaran ibadah. Kesadaran jamaah terhadap pentingnya persiapan dan pelatihan menunjukkan bahwa program pembinaan manasik umrah memiliki urgensi tinggi dan perlu terus ditingkatkan dari segi kualitas maupun aksesibilitasnya. Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa setelah memperoleh pelatihan manasik para calon jamaah, serta masyarakat lebih paham dan mengerti antara teori dan praktek sama pentingnya. Para calon jamaah serta masyarakat juga menyatakan bahwa pelatihan manasik itu penting untuk menambah pengetahuan agar saat melaksanakan ibadah, ibadah lebih khushyuk dan sah.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa setelah memperoleh pelatihan manasik para calon jamaah, serta masyarakat lebih paham dan mengerti antara teori dan praktek sama pentingnya. Para calon jamaah serta masyarakat juga menyatakan bahwa pelatihan manasik itu penting untuk menambah pengetahuan agar saat melaksanakan ibadah, ibadah lebih khushyuk dan sah.

Setelah memperoleh teori dan praktek tentang manasik umrah, para calon jamaah serta masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika dapat mengetahui bahwa teori dan praktek manasik sama pentingnya. Para calon jamaah dan masyarakat juga tau mana saja hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan saat melakukan ibadah umrah nantinya. Setelah pelatihan manasik para jamaah dan masyarakat sekitar sudah tau apa yang harus mereka persiapkan lebih matang. Sama halnya sebelum pelatihan banyak calon jamaah maupun masyarakat sekitar yang belum tau antara teori dan praktek itu sama pentingnya. Para jamaah juga sadar bahwa pelatihan jika tidak diikuti bisa merugikan diri sendiri. Karena, dengan melakukan kegiatan manasik maupun paparan teori maupun praktek itu dapat lebih mempersiapkan mental dan fisik untuk calon jamaah saat melakukan ibadah nantinya.

Berdasarkan hasil dari *post-test* diatas, maka penulis memperoleh data yang *signifikan* antara sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan manasik tentang teori dan praktek kepada calon jamaah serta masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*) Kota Bengkulu. Para calon jamaah dan masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika (*Alfa Tours*) jadi memiliki tekad dan keinginan untuk selalu mengikuti manasik agar pengetahuan tentang manasik lebih dipahami, supaya saat beribadah tidak ada hal yang membuat ibadah umrah menjadi tidak sah.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada calon jamaah serta masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika maka penulis melakukan tahapan akhir yaitu evaluasi bersama staff.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Penulisan memperoleh data yang berubah signifikan, antara sebelum dan setelah dilakukannya pelatihan manasik teori dan praktek kepada calon jamaah serta masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika Kota Bengkulu. Calon jamaah dan masyarakat memiliki niat untuk mulai tidak bermalas-malasan melakukan dan mengikuti kegiatan manasik.

Saran

Kegiatan ini dilakukan kepada calon jamaah serta masyarakat sekitar PT Alfa Kaza Mustika Kota Bengkulu. Diharapkan selanjutnya dapat dilakukan pelatihan yang lebih baik dengan program pengabdian yang mampu memberikan motivasi dan semangat kepada calon jamaah serta masyarakat agar tidak malas untuk mengikuti kegiatan pelatihan manasik.

DAFTAR PUSTAKA

Anik Nursiti., & Putri Mahadewi (2024) Perlindungan Hukum Bagi Jamaah Umrah Hilal Alkhair

- Tour And Travel Sukoharjo Berdasarkan Undang-Undang No 8 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah, Vol.10,
- Annisa Aulia Risdiyanto, Wasfah Fauziah, And Abdul Hafiz, 'Strategi Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Jamaah Umrah Pada Agta Mandiri Tout Biro Perjalanan', (2024)
- Asiva Noor Rachmayani, No Panduan Praktis Haji & Umrah, 2015.
- Basu Swasta Dan Irwan. 2002. "Manajemen Pemasaran Modern Edisi Kedua"Yogyakarta:
- Buya Kh Amaruddin And Ma Muzakkir, Tuntunan Manasik Haji & Umrah, Dirjen Penyelenggaraan Haju Dan Umrah, 2018
- Darwin Zainudin, 'Manasik Umrah', 2016, Pp. Buku Manasik Umrah 2021
- Edi Wijoyo, Sotya Partiw, Wakhid Yuliyanto, And Ari Waluyo. 2020 "Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Padureso Kec. Padureso Kebumen Dengan Sosialisasi Dan Penyuluhan Tata Kelola Administrasi Desa." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Fahrudin, A., Purnama, B. E., & Riasti, B. K. (2010). Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabur Kudus. Speed-Sentra Penulisan Engineering Dan Edukasi, 3(1)
- Fauzan, R. R. (2025). Pengaruh Bimbingan Manasik Haji Terhadap Pemahaman Jemaah Tentang Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) Thuba Kabupaten Bandung Tahun 2024: Penulisan Kepada Jemaah Haji Tahun 2024 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah Thuba Kabupaten Bandung (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Febri Resti Nurhidayah, Eka Sriwahyuni, And Kustin Hartini, 'Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Minat Jamaah Umrah Pada Travel Holiday Angkasa Wisata Bengkulu', (2024)
- Harahap, S. R. (2016). Pengaruh Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani Terhadap Peningkatan Kinerja Dan Mutu Pelayanan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Heriyanti, H. (2013). Program Pelatihan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Konselor Di Sekolah. Jurnal Penulisan Pendidikan, 13(2).
- Kurnia, L. (2018). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Ips Sma Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kuryanti, Sandra Jamu.2017 "Perancangan Aplikasi Animasi Interaktif Sosialisasi." Sinkron: Jurnal Dan Penulisan Teknik Informatika
- Landri, P., & Nurani, R. (2024). PENINGKATAN LITERASI UMRAH MANDIRI BAGI IBU-IBU DI SIDOMULYO BARAT, PEKANBARU. Hawa: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 2(3)
- Mubarok, D. H., Sahroni, D., Muhamad, I., Asshodiq, M. J., & Ilyasya, M. U. (2023). Pendampingan Pelatihan Manasik Haji Dan Umrah Di KBIH Kementerian Agama Kota Sukabumi. Eastasouth Journal Of Impactive Community Services, 2(01), 57-60.
- Nadia Kharisma Afrillia And MM. Kustin Hartini, Haji Dan Umrah: Sebuah Perjalanan Spiritual Dari Niat Hingga Tawaf Waa, Ed. Bym.Ag. Khairiah Elwardah, (2025)
- Noor, M. (2018). Haji Dan Umrah. Jurnal Humaniora Teknologi, 4(1).
- Nurliana, N., & Zaki, K. (2021). Ilmu Ekonomi Islam: Teori, Hukum, Dan Aplikasi.
- Pikiran Rakyat. (2018). Jamaah Haji Harus Pahami Budaya Arab.